

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MAPEL PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Maria Yolani
Instansi	: Sekolah Menengah Pertama Susila Koting
Tahun penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Agama Katolik dan Budi Pekerti
Fase/Kelas	: D/VIII
Topik	: Yesus Pemenuh Janji Allah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
B. Kompetensi Awal	
Peserta didik mewujudkan iman dalam kehidupan sehari-hari dengan cara terlibat dalam hidup menggereja dan hidup bersama yang dijiwai Roh Kudus.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
• Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Berakhlak mulia • Cinta alam • Gotong-royong	
D. Media Pembelajaran	
• Alkitab • Buku Pendidikan Agama Katolik guru dan siswa • Gambar yang sesuai materi	
E. Pendekatan	
• Pendekatan Katekis Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan. Pengalaman, cerita kehidupan orang lain.	
F. Metode	
• Mengamati gambar • Tanya jawab • Diskusi kelompok/pendalaman kitab suci • Presentasi	
G. Model Pembelajaran	
Kontekstual	
H. Sumber belajar	
• Lembaga alkitab Indonesia • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	

- Buku siswa
- Pengalaman dari peserta didik dan guru

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami bahwa sejak awal Allah menjanjikan Juru Selamat kepada manusia yang terpenuhi dalam diri Yesus Kristus yang sungguh Allah dan Sungguh manusia sehingga dapat semakin mengimani Yesus dan mewujudkan imannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan :

- Memberikan salam kepada peserta didik serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran.
- Menanyakan keadaan peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan pengantar awal terkait pokok materi yang telah didalami pada akhir kelas VII yang lalu, yaitu mengenai Sabda Bahagia yang diajarkan oleh Yesus. Guru pula melakukan tanya jawab sekitar materi tersebut.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang pengetahuan awal mereka mengenai janji, dengan bantuan pertanyaan:
 - a. Siapa di antara kalian yang pernah mengungkapkan janji?
 - b. Menurut kalian, apa arti janji?

Konsekuensi dari sebuah janji

Fabian dan Thomas adalah kakak beradik yang hidup dalam suatu keluarga yang cukup mampu. Keduanya mendapat fasilitas yang cukup dari orang tua mereka. Setiap anak diberikan Handphone (HP) terbaru yang canggih. Sayangnya, mereka kurang dapat memanfaatkan sarana tersebut secara bertanggung jawab. Mereka lebih sering dan asyik bermain game online dengan menggunakan HP tersebut. Alhasil, nilai ulangan harian mereka menjadi jelek, melorot jauh di bawah KKM. Ayah dan ibunya kecewa dan berniat menyita HP keduanya. Fabian dan Thomas memohon kepada orang tuanya agar mereka tidak menyita HP tersebut. “Ayah, tolong jangan disita HP Fabian. Fabian berjanji tidak akan banyak main game dan akan banyak belajar. Janji Ayah!” Begitu kata Fabian kepada Ayahnya. “Iya Ayah, aku juga janji tidak akan main game terus. Aku janji akan lebih rajin belajar, Ayah,” kata Thomas. Demikianlah kedua anak tersebut berjanji kepada ayah mereka. Akhirnya sang ayah tergerak hatinya oleh belas kasihan dan menyetujui janji mereka. “Baik, ayah beri kesempatan sekali lagi ya dan penuhi janji kalian. Jika tidak dipenuhi, HP kalian akan ayah sita!” Tegas Ayah. “Ya, Ayah. Terimakasih.” Begitu teriak Fabian dan Thomas bersamaan. Selang beberapa hari, Fabian dan Thomas sedang di ruang

belajar. Thomas sedang serius mengerjakan PR, tiba-tiba telinganya mendengar secara samar-samar suara musik dari game online yang biasa dimainkan bersama kakaknya. Thomas menengok pada kakaknya dan ternyata kakaknya sedang asyik bermain game online. Thomas menegur kakaknya katanya, “Eh Kak, ingat janji kita pada ayah, harus rajin belajar dan tidak banyak bermain game.” Fabian berkata. “Ah, tenang saja, kan ayah lagi tidak ada di rumah. Santai sajalah. Lagi seru nih! Lagian, janji kemarin itu kan hanya agar ayah senang saja dan tidak marah-marah ke kita.” Melihat aksi kakaknya yang bermain game online tersebut, timbul juga keinginan Thomas untuk bermain game. Namun, dalam hati kecilnya, Thomas berkata, “Tidak! Aku sudah berjanji pada ayah untuk rajin belajar. Aku juga berjanji pada diriku sendiri untuk rajin belajar agar nilaiku tidak memalukan!” Thomas pun mengurungkan keinginannya untuk bermain game online. Peristiwa seperti itu sering terjadi pada saat jam belajar tanpa diketahui orang tua mereka. Saat penerimaan rapor semester ganjil, betapa kaget dan kecewanya sang ayah karena nilai rapor Fabian banyak yang kurang. Lebih kecewa lagi ketika guru kelas menyampaikan informasi bahwa Fabian sering bermain game dan malas belajar. Akhirnya memutuskan menyita HP Fabian. Setiap jam belajar, Fabian diawasi ketat oleh ayah. Ayah menegaskan, “Ayah tidak percaya lagi padamu, Fabian. Mulai hari ini, tidak ada HP, dan ayah akan selalu mengawasimu pada setiap jam belajar!” Demikianlah akhirnya HP Fabian disita, sedangkan Thomas tetap diberi kesempatan untuk menggunakan HP karena nilai rapornya bagus.

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan tanya jawab guna mendalami cerita dengan bantuan pertanyaan :
 - a. Berdasarkan cerita di atas, mengapa Fabian dan Thomas berjanji?
 - b. Menurut kalian, apakah alasan lainnya sehingga orang mau berjanji?
 - c. Apa konsekuensi dari janji itu?
 - d. Menurut kalian, apa yang terjadi jika tidak menepati janji?
 - e. Menurut kalian, apa yang terjadi jika dapat memenuhi janji?
- Guru merangkum jawaban dari peserta didik dan memberi apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.
- Selanjutnya, pendalaman kitab suci. Guru meminta peserta didik untuk membaca 4 (empat) bacaan kitab suci Kej 3:8-15, Yes 7:10-14, Luk 2:1-20, Yoh 10:24-30. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dan membahas beberapa pertanyaan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik tentang kitab suci yang dibacakan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- Guru memberikan penegasan berdasarkan jawaban dari peserta didik dan penjelasan lanjutan dari materi sebagai catatan untuk peserta didik.

- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran tentang poin-poin penting yang akan muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

C. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan apresiasi dan mengklarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- Guru bersama peserta didik membuat refleksi berdasarkan materi tentang pemenuhan janji Allah.
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut peserta didik dalam meneladani sikap Yesus yang solid..
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa penutup oleh peserta didik.

ASSESMEN/PENILAIAN

Penilaian pengetahuan

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Yesus wafat dan bangkit merupakan bukti bahwa yesus telah memenuhi janjiNya kepada Allah. Contoh tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang dijiwai semangat kebangkitan Yesus adalah.....
 - a.) Selalu meminta janji dari orang tua yang belum ditepati . b.) Semakin rajin berdoa menjelang ujian
 - c.) Berubah sikap, dari sikap malas menjadi lebih rajin. d.) Mencontek pekerjaan teman
2. Dalam mewartakan kerajaan Allah, Yesus melakukan mukjizat kepada orang-orang yang menderita dan yang membutuhkan. Sikap peduli yang dapat kita teladani dari Yesus sebagai seorang pelajar adalah...
 - a.) Membagi makanan kepada teman yang sedang lapar b.) Membersihkan kelas sesuai dengan piket
 - c.) Menyanyikan lagu rohani d.) Mengikuti kegiatan osis
3. Dalam kehidupan bersama dengan orang lain, kita pasti sudah pernah membuat janji kepada sesama kita. Ada beberapa alasan seorang membuat janji tersebut. Alasan sepasang kekasih membuat janji pernikahan di depan altar karena....
 - a.) Rasa ingin menggapai cita-cita b.) Rasa cinta
 - c.) Rasa peduli d.) Rasa bahagia
- 4.) Allah menjanjikan keselamatan manusia lewat PutraNya Yesus Kristus. Yesus memenuhi janji sampai dengan wafat dan bangkit sebagai bukti ketaatannya pada Allah. Sikap kita yang perlu kita teladani dari Yesus sebagai anak adalah.....
 - a.) Selalu main game di rumah b.) Membentak orangtua
 - d.) Mendengarkan nasehat Orangtua d.) Malas membantu saudara
- 5.) Pada perumpamaan tentang seorang penabur yang memiliki makna bahwa

berapapun kegagalan yang dialami pasti akan menghasilkan buah yang berlimpah melebihi apa yang diperkirakan. Makna perumpamaan ini ingin mengajarkan kita tentang.....

- a.) Kepedulian b.) Kesabaran c.) Kesyukuran d.)

Kebahagiaan

B. PERNYATAAN (SALAH/BENAR)

6. Salah satu alasan yang mendorong seorang untuk melakukan janji adalah rasa tanggungjawab.....(Benar/Salah)
7. Elsa akan merasa bangga ketika Naomi mengingkari janji untuk belajar bersama....
(Benar/Salah)
8. Menjenguk teman yang sakit merupakan bentuk mewujudkan suasana kerajaan Allah melalui kata-kata.....(Benar/Salah)
9. Ketika kita membuat janji maka kita harus menepati janji meskipun adanya pengorbanan.....(Benar/Salah)
10. Bentuk mewujudkan suasana kerajaan Allah melalui kata-kata adalah berkata-kata yang sopan.....(Benar/Salah)

C. ISIAN

1. Mengapa Yesusewartakan kerajaan Allah lewat perumpamaan?
2. Sebutkan dua ciri-ciri kemanusiaan Yesus.
3. Rumuskanlah pemahaman kalian tentang Allah sungguh-sungguh manusia.
4. Sebutkan dua alasan seseorang membuat janji.
5. Sebutkan tiga contoh bentuk mewujudkan suasana kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Koting, 9 April 2025

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui

Pendidikan Agama Katolik dan
Budi Pekerti

Kepala SMP Susila Koting

Damianus Dewa, S. Ag

Maria Yolana

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MAPEL PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Maria Yolani
Instansi	: Sekolah Menengah Pertama Susila Koting
Tahun penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Agama Katolik dan Budi Pekerti
Fase/Kelas	: D/VIII
Topik	: Yesus Mewartakan Kerajaan Allah Melalui Perumpamaan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
B. Kompetensi Awal	
Peserta didik mewujudkan iman dalam kehidupan sehari-hari dengan cara terlibat dalam hidup menggereja dan hidup bersama yang dijiwai Roh Kudus.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
• Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Berakhlak mulia • Cinta alam • Gotong-royong	
D. Media Pembelajaran	
• Alkitab • Buku Pendidikan Agama Katolik guru dan siswa • Gambar yang sesuai materi	
E. Pendekatan	
• Pendekatan Katekis Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan. Pengalaman, cerita kehidupan orang lain.	
F. Metode	
• Mengamati gambar • Tanya jawab • Diskusi kelompok/pendalaman kitab suci • Presentasi	
G. Model Pembelajaran	
Kontekstual	
H. Sumber belajar	
• Lembaga alkitab Indonesia • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	

- Buku siswa
- Pengalaman dari peserta didik dan guru

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami karya Yesus dalamewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan sehingga dapat ikut ambil bagian dalam karya pewartaan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan :

- Memberikan salam kepada peserta didik serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran.
- Menanyakan keadaan peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik dapat memahami karya Yesus dalamewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan sehingga dapat ikut ambil bagian dalam karya pewartaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang pengetahuan awal mereka mengenai Kerajaan Allah, dengan bantuan pertanyaan:
 - a. Sejauh kalian ketahui, untuk apakah Yesus hadir ke dunia?
 - b. Dengan cara apa saja Yesus berkarya di dunia ini?
- Guru mengajak peserta didik untuk menyimak dialog tentang makna kerajaan Allah yang dipahami oleh bangsa Yahudi pada zaman Yesus berikut ini.

Kerajaan Allah

Teman-teman, saya mau bercerita tentang kisah kakak saya Fabianus yang sering berdiskusi dengan dua temannya, Antonius dan Andreas. Dalam sebuah kesempatan, mereka bertiga berdiskusi untuk menyelesaikan tugas pelajaran Agama Katolik. Antonius berkata kepada kakakku, "Fabian, coba kamu cari di Internet tentang makna kerajaan Allah pada bangsa Yahudi!" "Ah..., ayolah kita cari sama-sama, siapa tahu nanti kita dapat saling melengkapi!" demikian sahut kak Fabian. "Oke deh!" sahut Antonius dan Andreas. Mereka bertiga pun bersamasama mencoba mencari di internet. Kak Fabian tiba-tiba berteriak, "Nih, aku menemukan satu artikel. Di sini dikatakan bahwa sebagian orang Yahudi memandang bahwa Kerajaan Allah itu akan terwujud apabila Allah tampil sebagai tokoh politik yang dengan gagah berani membawa bangsa Israel keluar dari penjajahan bangsa Romawi." "Betul itu!" sahut Antonius. "Di sini juga dikatakan bahwa pernyataan itu merupakan pandangan Kerajaan Allah secara politis." Lanjut Antonius. "Nah, tulis tuh Anton, jangan sampai lupa!" sahut Andreas.

Ketika Anton sedang menulis jawaban itu, tiba-tiba Andreas berteriak, “Lah, ini ada lagi.

Saya bacakan. Kerajaan Allah akan terwujud jika Allah menunjukkan kuasaNya dengan menggoncangkan kekuatan-kekuatan langit dan bumi. Pada saat itulah Allah akan membangkitkan suatu dunia baru,” kata Andreas selanjutnya. ”Nah, di sini dikatakan, pandangan itu bersumber dari paham apokaliptis. Eh, apa itu Apokaliptis ya?” lanjut Andreas. “Coba cari saja lagi di internet,” kata kak Fabian. “Oh, ini ada nih. Apokaliptis merupakan pandangan tentang akhir zaman,” sahut Andreas. “Ayo, tulis Ton, jangan sampai lupa,” kata kak Fabian pada Anton yang sibuk menulis jawaban. “Bereshlah!” sahut Antonius. “Berarti ada dua ya, pandangan tentang Kerajaan Allah menurut bangsa

Yahudi pada zaman Yesus?” tanya Antonius kepada dua temannya. “Ya kita menemukan ada dua. Coba cari lagi, siapa tahu masih ada lagi,” sahut Andreas. Akhirnya mereka bertiga mencoba mencari lagi di internet. Tak lama kemudian Andreas berkata, “Eh, ini nih ada lagi. Di sini dikatakan ada pandangan tentang Kerajaan Allah yang bersifat yuridis-religius, yang memandang bahwa saat ini Allah sudah meraja secara hukum, sedangkan pada akhir zaman Allah menyatakan kekuasaan-Nya sebagai raja semesta alam dengan menghakimi sekalian bangsa.” 34 “Apa maksudnya meraja secara hukum?” tanya kak Fabianus. Andreas menjawab, “Di sini dikatakan, mereka memandang bahwa Hukum Taurat sebagai wujud kekuasaan Allah yang mengatur manusia. Maka mereka yang sekarang taat kepada Hukum Taurat sudah menjadi warga

Kerajaan Allah.” “Mantap. Lanjutkan!” sahut Antonius. “Mantap. Mantap. Tulis dong Ton! Jangan mantap saja. Hahaha,” sahut Fabianus pada Anton. Demikianlah suasana diskusi kakak saya bersama kedua temannya saat itu. Mereka berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi mereka. Bagaimana dengan kalian?

- 4. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan tanya jawab guna mendalami cerita dengan bantuan pertanyaan:
 - a. Hal apa saja yang kalian temukan dalam dialog pada cerita di atas?
 - b. Apa saja pemahaman yang ada pada bangsa Yahudi tentang Kerajaan Allah?
- Selanjutnya, pendalaman kitab suci. Guru meminta peserta didik untuk membaca 6 (enam) bacaan kitab suci Mat 6: 25-35, Mat 13: 24-30, Mat 13:44-46, Mat 13: 47-50, Mrk 4:3-8,13-20, Mrk 4: 26-29. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dan membahas beberapa pertanyaan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik tentang kitab suci yang dibacakan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- Guru memberikan penegasan berdasarkan jawaban dari peserta didik dan

penjelasan lanjutkan dari materi sebagai catatan untuk peserta didik. ➤ Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran tentang poin-poin penting yang akan muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
C. Kegiatan Penutup ➤ Guru memberikan apresiasi dan mengklarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. ➤ Guru bersama peserta didik membuat refleksi berdasarkan materi tentang Yesusewartakan kerajaan Allah melalui perumpamaan. ➤ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut peserta didik untuk sering membaca kitab suci. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ➤ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa penutup oleh peserta didik.
ASSESMEN/PENILAIAN
Penilaian pengetahuan
A. PILIHAN GANDA Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)! 1. Yesus wafat dan bangkit merupakan bukti bahwa yesus telah memenuhi janjiNya kepada Allah. Contoh tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang dijiwai semangat kebangkitan Yesus adalah..... a.) Selalu meminta janji dari orang tua yang belum ditepati . b.) Semakin rajin berdoa menjelang ujian c.) Berubah sikap, dari sikap malas menjadi lebih rajin. d.) Mencontek pekerjaan teman 2. Dalamewartakan kerajaan Allah, Yesus melakukan mukjizat kepada orang-orang yang menderita dan yang membutuhkan. Sikap peduli yang dapat kita teladani dari Yesus sebagai seorang pelajar adalah... a.) Membagi makanan kepada teman yang sedang lapar b.) Membersihkan kelas sesuai dengan piket c.) Menyanyikan lagu rohani d.) Mengikuti kegiatan osis 3. Dalam kehidupan bersama dengan orang lain, kita pasti sudah pernah membuat janji kepada sesama kita. Ada beberapa alasan seorang membuat janji tersebut. Alasan sepasang kekasih membuat janji pernikahan di depan altar karena.... a.) Rasa ingin menggapai cita-cita b.) Rasa cinta c.) Rasa peduli d.) Rasa bahagia 4.) Allah menjanjikan keselamatan manusia lewat PutraNya Yesus Kristus. Yesus memenuhi janji sampai dengan wafat dan bangkit sebagai bukti ketaatannya pada Allah. Sikap kita yang perlu kita teladani dari Yesus sebagai anak adalah..... a.) Selalu main game di rumah b.) Membentak orangtua d.) Mendengarkan nasehat Orangtua d.) Malas membantu saudara

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MAPEL PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Maria Yolani
Instansi	: Sekolah Menengah Pertama Susila Koting
Tahun penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Agama Katolik dan Budi Pekerti
Fase/Kelas	: D/VIII
Topik	: Yesus Pemenuh Janji Allah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
B. Kompetensi Awal	
Peserta didik mewujudkan iman dalam kehidupan sehari-hari dengan cara terlibat dalam hidup menggereja dan hidup bersama yang dijiwai Roh Kudus.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
• Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Berakhlak mulia • Cinta alam • Gotong-royong	
D. Media Pembelajaran	
• Alkitab • Buku Pendidikan Agama Katolik guru dan siswa • Gambar yang sesuai materi	
E. Pendekatan	
• Pendekatan Katekis Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan. Pengalaman, cerita kehidupan orang lain.	
F. Metode	
• Mengamati gambar • Tanya jawab • Diskusi kelompok/pendalaman kitab suci • Presentasi	
G. Model Pembelajaran	
Kontekstual	
H. Sumber belajar	
• Lembaga alkitab Indonesia • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Buku siswa • Pengalaman dari peserta didik dan guru	

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami karya Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui tindakan dan mukjizat sehingga dapat ikut serta menjadi pewarta kabar suka cita bagi keluarga, teman, dan orang di sekitarnya melalui perbuatan nyata sehari-hari, sehingga membawa kegembiraan, kedamaian, dan sukacita bagi banyak orang.

B. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan :

- Memberikan salam kepada peserta didik serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran.
- Menanyakan keadaan peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- Guru dapat menyampaikan pengantar awal dengan melakukan tanya jawab sekitar materi yang telah dipelajari minggu lalu tentang Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan. Guru kemudian menyampaikan tujuan dari materi yang akan dipelajari hari ini dan aktivitas serta penilaian yang akan dilakukan.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar-gambar yang menunjukkan orang-orang yang menderita.



Gambar 1.1 pengemis yang minta-minta



Gambar 1.2 pengamen jalanan



Gambar 1.3 pemulung yang memungut sampah



Gambar 1.4 perempuan tua miskin

- . Guru mengajak peserta didik untuk hening dan melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan berikut:
 - a. Bayangkanlah penderitaan yang dialami oleh orang-orang yang tampak pada gambar di atas!
 - b. Menurutmu, hal-hal apa sajakah yang dapat membuat mereka gembira atau bahagia?
 - c. Tindakan apa yang dapat kalian lakukan untuk membuat mereka

gembira?

- Guru mengajak peserta didik untuk mensharingkan hasil refleksi mereka. Guru merangkum jawaban dari peserta didik dan memberi apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.
- Selanjutnya, pendalaman kitab suci. Guru meminta peserta didik untuk membaca kitab suci Mat 9: 18-35. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dan membahas beberapa pertanyaan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik tentang kitab suci yang dibacakan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- Guru memberikan penegasan berdasarkan jawaban dari peserta didik dan penjelasan lanjutan dari materi sebagai catatan untuk peserta didik.
- Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran tentang poin-poin penting yang akan muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

C. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan apresiasi dan mengklarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- Guru bersama peserta didik membuat refleksi berdasarkan materi tentang pemenuhan janji Allah.
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk membantu orang lain yang menderita.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa penutup oleh peserta didik.

ASSESMEN/PENILAIAN

Penilaian pengetahuan

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Yesus wafat dan bangkit merupakan bukti bahwa Yesus telah memenuhi janjiNya kepada Allah. Contoh tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang dijiwai semangat kebangkitan Yesus adalah.....
 - a.) Selalu meminta janji dari orang tua yang belum ditepati . b.) Semakin rajin berdoa menjelang ujian
 - c.) Berubah sikap, dari sikap malas menjadi lebih rajin. d.) Mencontek pekerjaan teman
2. Dalamewartakan kerajaan Allah, Yesus melakukan mukjizat kepada orang-orang yang menderita dan yang membutuhkan. Sikap peduli yang dapat kita teladani dari Yesus sebagai seorang pelajar adalah...
 - a.) Membagi makanan kepada teman yang sedang lapar b.) Membersihkan kelas sesuai dengan piket
 - c.) Menyanyikan lagu rohani d.)Mengikuti osis
3. Dalam kehidupan bersama dengan orang lain, kita pasti sudah pernah membuat janji kepada sesama kita. Ada beberapa alasan seorang membuat janji tersebut. Alasan sepasang kekasih membuat janji pernikahan di depan

Lampiran 2

SOAL PRETEST KELAS VIII A

Nama :

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Dalam perjanjian baru Yesus sebagaimana dalam tugas pewartaanNya mengenai kerajaan Allah, Ia banyak menggunakan perumpamaan. Salah satu perumpamaan Yesus yang menggambarkan tentang keadaan akhir Zaman adalah.....
 - a.) Perumpamaan carilah dahulu Kerajaan Allah.
Perumpamaan Lalang Di Antara Gandum.
 - b.)
 - c.) Perumpamaan tentang Pukat.
Perumpamaan Seorang Penabur
 - d.)
2. Pada awal mula tugas perutusanNya dalam perjanjian baru, mukjizat apa yang dilakukan Yesus pada saat ia memulai tugas pewartaanNya.....
 - a.) Yesus mengubah air menjadi anggur
makan lima ribu orang
 - b.) Yesus memberi
 - b.) Yesus menyembuhkan orang kusta
setan
 - d.) Yesus mengusir
3. Dalam tugas pewartaanNya untuk menyebarkan kerajaan Allah yesus dibantu oleh orang-orang yang dengan rela membantunya. Salah satu kelompok yang selalu membantu Yesus adalah....
 - a.) Para Nabi
 - b.) Imam Agung
 - c.) Anak-anak
 - d.) Para Rasul
4. Yesus melakukan pewartaan Kerajaan Allah dengan cara mendekati dan mengenalkan Allah pada orang-orang di masa itu. Cara yang dilakukan Yesus untuk mengenalkan kerajaan Allah secara praktis yaitu.....

a.) Doa

b.) Bernyanyi

c.) Perumpamaan

d.) Mukjizat

5. Yesus membangkitkan Lasarus merupakan mukjizat yang luar biasa. Tokoh-tokoh penting yang mendasari Yesus melakukan mukjizat membangkitkan adalah....

a.) Maria dan Marta

b.) Maria Magdalena

c.) Yohanes Pembaptis

d.) Barnabas

B. PERNYATAAN (BENAR/SALAH)

6. Dalam pemenuhan janji Allah kepada manusia digenapi oleh Musa sebagai penyelamatan....(Benar / Salah)

7. Yesus mati dan bangkit merupakan bukti bahwa Yesus telah memenuhi janji Allah(Benar / Salah)

8. Sikap kita sebagai pengikut Yesus ketika berada dalam keadaan sulit yaitu cepat menyerah....(Benar / Salah)

9. Dalam tugas pewartaanya Yesus selalu membawa kerajaan Allah(Benar / Salah)

10. Yesus melakukan perumpamaan dan mukjizat dalam pewartaanNya, terutama mereka yang hidup dalam keadaan miskin dan menderita.....(Benar / Salah)

C. ISIAN

11. Jelaskan secara singkat yang dimaksud dengan yesus adalah pemenuh janji Allah.

12. Sebutkan dua perumpamaan yang diwartakan Yesus.

13. Tulislah makna dari perumpamaan mutiara dan harta terpendam.

14. Sebutkan tiga contoh mukjizat penyembuhan dan dua contoh mukjizat menaklukkan alam.

15. Jelaskan secara singkat alasan Yesus untuk melakukan pewartaan kerajaan Allah melalui mukjizat.

Lampiran 3

SOAL POSTTEST KELAS VIII A

Nama :

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Yesus wafat dan bangkit merupakan bukti bahwa yesus telah memenuhi janjiNya kepada Allah. Contoh tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang dijiwai semangat kebangkitan Yesus adalah.....
 - a.) Selalu meminta janji dari orang tua yang belum ditepati .
 - b.) Semakin rajin berdoa menjelang ujian
 - c.) Berubah sikap, dari sikap malas menjadi lebih rajin.
 - d.) Mencontek pekerjaan teman
2. Dalamewartakan kerajaan Allah, Yesus melakukan mukjizat kepada orang-orang yang menderita dan yang membutuhkan. Sikap peduli yang dapat kita teladani dari Yesus sebagai seorang pelajar adalah...
 - a.) Membagi makanan kepada teman kelas yang sedang lapar
 - b.) Membersihkan kelas sesuai dengan piket
 - c.) Menyanyikan lagu rohani
 - d.) Mengikuti kegiatan osis
3. Dalam kehidupan bersama dengan orang lain, kita pasti sudah pernah membuat janji kepada sesama kita. Ada beberapa alasan seorang membuat janji tersebut. Alasan sepasang kekasih membuat janji pernikahan di depan altar karena....
 - a.) Rasa ingin menggapai cita-cita
 - b.) Rasa cinta
 - c.) Rasa peduli
 - d.) Rasa bahagia
- 4.) Allah menjanjikan keselamatan manusia lewat PutraNya Yesus Kristus. Yesus memenuhi janji sampai dengan wafat dan bangkit sebagai bukti ketaatannya pada Allah. Sikap kita yang perlu kita teladani dari Yesus sebagai anak adalah.....

- a.) Selalu main game di rumah
 - b.) Membentak orangtua
 - d.) Mendengarkan nasehat Orangtua
 - d.) Malas membantu saudara
- 5.) Pada perumpamaan tentang seorang penabur yang memiliki makna bahwa berapapun kegagalan yang dialami pasti akan menghasilkan buah yang berlimpah melebihi apa yang diperkirakan. Makna perumpamaan ini ingin mengajarkan kita tentang.....
- a.) Kepedulian b.) Kesabaran c.) Kesenangan d.) Kebahagiaan

B. PERNYATAAN (BENAR/SALAH)

- 6. Salah satu alasan yang mendorong seorang untuk melakukan janji adalah rasa tanggungjawab.....(Benar/Salah)
- 7. Elsa akan merasa bangga ketika Naomi mengingkari janji untuk belajar bersama.....(Benar/Salah)
- 8. Menjenguk teman yang sakit merupakan bentuk mewujudkan suasana kerajaan Allah melalui kata-kata.....(Benar/Salah)
- 9. Ketika kita membuat janji maka kita harus menepati janji meskipun adanya pengorbanan.....(Benar/Salah)
- 10. Bentuk mewujudkan suasana kerajaan Allah melalui kata-kata adalah berkata-kata yang sopan.....(Benar/Salah)

C. ISIAN

- 11. Mengapa Yesusewartakan kerajaan Allah lewat perumpamaan?
- 12. Sebutkan dua ciri-ciri kemanusiaan Yesus.
- 13. Rumuskanlah pemahaman kalian tentang Allah sungguh-sungguh manusia.
- 14. Sebutkan dua alasan seseorang membuat janji.
- 15. Sebutkan tiga contoh bentuk mewujudkan suasana kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN PRETEST

A. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. D
4. C
5. A

B. Pernyataan (benar/salah)

6. SALAH
7. BENAR
8. SALAH
9. BENAR
10. BENAR

C. Isian

11. Yesus sebagai pemenuh janji Allah adalah Yesus yang diutus ke dunia demi menyelamatkan umat manusia yang telah jatuh dari dosa. Hal ini, dilatarbelakangi dengan dosa yang dilakukan adam dan hawa yang menjadikan hubungan dengan manusia rusak. Allah merasa prihatin sehingga Ia berjanji untuk menyelamatkan manusia sehingga Allah mengutus Putra-Nya Yesus Kristus untuk memnuhi janji-Nya kepada umat manusia.

12. Dua perumpamaan yang diwartakan Yesus sebagai berikut:

- Perumpamaan tentang Lalang di antara Gandum

➤ Perumpamaan tentang Pukat

13. Makna dari perumpamaan harta terpendam dan mutiara berharga yakni mengajarkan bahwa kerajaan sorga sangat berharga dan bernilai, sehingga seseorang rela menjual segala miliknya untuk miliknya. Mutiara yang berharga dan harta yang terpendam melambangkan kerajaan sorga dan keselamatan yang ditawarkan oleh Yesus.

14. Contoh mukjizat Yesus

➤ Mukjizat penyembuhan:

1. Yesus menyembuhkan orang kusta
2. Yesus menyembuhkan orang buta
3. Yesus menyembuhkan orang lumpuh

➤ Mukjizat menaklukkan alam

1. Yesus meredakan angin ribut
2. Yesus berjalan di atas air

15. Alasan Yesus melakukan pewartaan melalui mukjizat karena Yesus ingin memperlihatkan secara nyata kehadiran Kerajaan Allah dan sekaligus ingin menyampaikan bahwa Dia sendirilah Mesias yang dinantikan itu. Ia sendirilah Kabar Gembira, "Injil," keselamatan, rahmat, dan penyembuhan bagi manusia yang sedang susah.

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN POSTTEST

A. Pilihan Ganda

1. C

2. A

3. B

4. C

5. B

B. Pernyataan (benar/salah)

6. BENAR

7. SALAH

8. SALAH

9. BENAR

10. BENAR

C. Isian

11. Yesusewartakan kerajaan Allah melalui perumpamaan agar dalam melakukan pewartaan, umat bisa mudah memahami dan mengerti. Selain itu, pewartaan-Nya tentang Kerajaan Allah menjadi lebih mudah dipahami dan menyentuh pada sendi-sendi kehidupan umat di zaman itu, dan Yesus menggunakan perumpamaan-perumpamaan yang dekat dengan kehidupan umat.

12. Dua ciri-ciri kemanusiaan Yesus sebagai berikut :

- Yesus memiliki silsilah dalam keluarganya, yang berarti Yesus hidup dalam sejarah manusia, nenek moyang Yesus adalah Abraham.
- Yesus dilahirkan dari rahim Ibu Maria.

13. Yesus datang ke dunia dengan wujud manusia. Sebagai manusia, Yesus memiliki ciri-ciri kemanusiaan yang sama dengan manusia yang lain, kecuali dalam hal dosa. Ia datang secara terbuka dan bersolider dengan kehidupan manusia. Ia mau turun ke bumi untuk merasakan suka duka kehidupan manusia. Melalui cara itu, Ia ingin memberikan kedamaian serta keselamatan bagi manusia.

14. Dua alasan seseorang membuat janji adalah

- Rasa tanggungjawab
- Rasa cintakasih

15. Tiga contoh bentuk mewujudkan suasana kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari

- Memberi nasihat kepada teman yang melakukan suatu kesalahan
- Memberikan sedekah kepada pengemis
- Melakukan kunjungan dan memberikan sumbangan ke Pantiasuhan

Lampiran 6

HASIL PRETEST

No.	Nama Lengkap	KKM	Nilai	Kriteria
1.	Agnes Resa Yulianti Bapa	75	60	Tidak Tuntas
2.	Agnes Oktaviani Seslin	75	72	Tidak Tuntas
3.	Agustina Yuliana	75	68	Tidak Tuntas
4.	Enselinus Laura Musa	75	66	Tidak Tuntas
5.	Agustinus Alfino	75	72	Tidak Tuntas
6.	Antonius Alberto	75	64	Tidak Tuntas
7.	Aprianus Randy Oematan	75	72	Tidak Tuntas
8.	Apriliadi Irianto	75	76	Tuntas
9.	Arnoldus Ariyanto	75	64	Tidak Tuntas
10.	Beatrix Renita Putri	75	76	Tuntas
11.	Benedikta Yuliana Dua Odang	75	68	Tidak Tuntas
12.	Christian Pascalis Grasa	75	56	Tidak Tuntas
13.	Elisabeth Anaseru	75	56	Tidak Tuntas
14.	Elisabeth Euliana Valentine	75	88	Tuntas
15.	Evarista Nona Irli	75	80	Tuntas
16.	Falencia Vanesya	75	60	Tidak Tuntas
17.	Febriani Aurelia	75	80	Tuntas

18.	Fransiskus Eko Dewa	75	68	Tidak Tuntas
19.	Fransiskus Noven	75	80	Tuntas
20.	Giovanni De Prado Kawe	75	60	Tidak Tuntas
21.	Hipolitus Ramli	75	68	Tidak Tuntas
22.	Laura Enjelyta Floresty	75	56	Tidak Tuntas
23.	Laurensisu Habibi	75	72	Tidak Tuntas
24.	Margaretha Paskalia Afrindy	75	84	Tuntas
25.	Maria Adriana Yukhetrin	75	72	Tidak Tuntas
26.	Maria Alexia Nona Omi	75	48	Tidak Tuntas
27.	Yosefina Imelda	75	76	Tuntas
JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH				1862
NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR PRETEST				68,96
Peserta didik yang tuntas				8
Peserta didik yang tidak tuntas				19

Lampiran 7

HASIL POSTTEST

No.	Nama Lengkap	KKM	Nilai	Kriteria
1.	Agnes Resa Yulianti Bapa	75	80	Tuntas
2.	Agnes Oktaviani Seslin	75	92	Tuntas
3.	Agustina Yuliana	75	80	Tuntas
4.	Enselinus Laura Musa	75	90	Tuntas
5.	Agustinus Alfino	75	88	Tuntas
6.	Antonius Alberto	75	84	Tuntas
7.	Aprianus Randy Oematan	75	88	Tuntas
8.	Apriliadi Irianto	75	84	Tuntas
9.	Arnoldus Ariyanto	75	88	Tuntas
10.	Beatrix Renita Putri	75	92	Tuntas
11.	Benedikta Yuliana Dua Odang	75	88	Tuntas
12.	Christian Pascalis Grasa	75	76	Tuntas
13.	Elisabeth Anaseru	75	80	Tuntas
14.	Elisabeth Euliana Valentine	75	96	Tuntas
15.	Evarista Nona Irli	75	92	Tuntas
16.	Falencia Vanesya	75	80	Tuntas
17.	Febriani Aurelia	75	92	Tuntas
18.	Fransiskus Eko Dewa	75	84	Tuntas
19.	Fransiskus Noven	75	88	Tuntas
20.	Giovanni De Prado Kawe	75	88	Tuntas
21.	Hipolitus Ramli	75	88	Tuntas
22.	Laura Enjelyta Floresty	75	76	Tuntas
23.	Laurensisu Habibi	75	84	Tuntas

24.	Margaretha Paskalia Afrindy	75	92	Tuntas
25.	Maria Adriana Yukhetrin	75	92	Tuntas
26.	Maria Alexia Nona Omi	75	76	Tuntas
27.	Yosefina Imelda	75	80	Tuntas
JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH				2318
NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR POSTTEST				85,85
Peserta didik yang tuntas				27
Peserta didik yang tidak tuntas				-

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI

No.	Hal yang diamati	Dilakukan/ muncul	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik membangun pengetahuannya sendiri		
2.	Peserta didik dapat mengingat pembelajaran diperolehnya		
3.	Peserta didik dapat menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari		
4.	Peserta didik aktif mencatat materi pembelajaran		
5.	Peserta didik aktif mengajukan ide		
6.	Peserta didik aktif bertanya		
7.	Peserta didik dapat menyimpulkan materi pembelajaran		
8.	Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami		
9.	Peserta didik bekerjasama dalam kelompok		
10.	Guru menghadirkan model pembelajaran		
11.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		
12.	Guru melakukan penilaian autentik		

Lampiran 9

UJI HIPOTESIS STATISTIK

-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest Agama	68.96	27	9.598	1.847
posttes Agama	85.85	27	5.736	1.104

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest Agama & posttes Agama	27	.763	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest Pair 1 Agama - posttes Agama	- 16.889	6.405	1.233	- 19.423	-14.355	- 13.701	26	.000

Lampiran 10

TABEL UJI HIPOTESIS

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 11

HASIL UJI NORMALITAS PRETEST

No.	X	Z	fz	sz	fz-sz	fz-sz
1	48	-2,18418762	0,014474232	0,037037	-0,022562805	0,022563
2	56	-1,35064605	0,088404421	0,074074	0,014330347	0,014330
3	56	-1,35064605	0,088404421	0,111111	-0,02270669	0,022707
4	56	-1,35064605	0,088404421	0,148148	-0,059743727	0,059744
5	60	-0,93387527	0,175184118	0,185185	-0,010001067	0,010001
6	60	-0,93387527	0,175184118	0,222222	-0,047038104	0,047038
7	60	-0,93387527	0,175184118	0,259259	-0,084075141	0,084075
8	64	-0,51710449	0,30254161	0,296296	0,006245314	0,006245
9	64	-0,51710449	0,30254161	0,333333	-0,030791723	0,030792
10	66	-0,3087191	0,378767608	0,37037	0,008397237	0,008397
11	68	-0,10033371	0,460039699	0,407407	0,052632292	0,052632
12	68	-0,10033371	0,460039699	0,444444	0,015595255	0,015595
13	68	-0,10033371	0,460039699	0,481481	-0,021441782	0,021442
14	68	-0,10033371	0,460039699	0,518519	-0,058478819	0,058479
15	72	0,31643707	0,62416461	0,555556	0,068609055	0,068609
16	72	0,31643707	0,62416461	0,592593	0,031572017	0,031572
17	72	0,31643707	0,62416461	0,62963	-0,00546502	0,005465
18	72	0,31643707	0,62416461	0,666667	-0,042502057	0,042502
19	72	0,31643707	0,62416461	0,703704	-0,079539094	0,079539
20	76	0,73320786	0,768284168	0,740741	0,027543427	0,027543
21	76	0,73320786	0,768284168	0,777778	-0,00949361	0,009494
22	76	0,73320786	0,768284168	0,814815	-0,046530647	0,046531
23	80	1,14997864	0,874923665	0,851852	0,023071813	0,023072
24	80	1,14997864	0,874923665	0,888889	-0,013965224	0,013965
25	80	1,14997864	0,874923665	0,925926	-0,051002261	0,051002
26	84	1,56674942	0,941413363	0,962963	-0,0215496	0,021550
27	88	1,9835202	0,976345324	1	-0,023654676	0,023655

Jumlah : 1862

Rata-rata : 68,96296296

Simpangan baku : 9,59760179

Lo (L maksimal) : 0,084075

L tabel : 0,170510

Lampiran 12

HASIL UJI NORMALITAS POSTTEST

no	Xi	Zi	f(z)	S(z)	f(z)-S(z)	f(z)-S(z)
1	76	-1,717584227	0,04293624	0,037037037	0,005899203	0,005899203
2	76	-1,717584227	0,04293624	0,074074074	-0,031137834	0,031137834
3	76	-1,717584227	0,04293624	0,111111111	-0,068174871	0,068174871
4	80	-1,020219202	0,153812256	0,148148148	0,005664108	0,005664108
5	80	-1,020219202	0,153812256	0,185185185	-0,031372929	0,031372929
6	80	-1,020219202	0,153812256	0,222222222	-0,068409966	0,068409966
7	80	-1,020219202	0,153812256	0,259259259	-0,105447003	0,105447003
8	80	-1,020219202	0,153812256	0,296296296	-0,14248404	0,14248404
9	84	-0,322854178	0,37340284	0,333333333	0,040069507	0,040069507
10	84	-0,322854178	0,37340284	0,37037037	0,00303247	0,00303247
11	84	-0,322854178	0,37340284	0,407407407	-0,034004567	0,034004567
12	84	-0,322854178	0,37340284	0,444444444	-0,071041604	0,071041604
13	88	0,374510846	0,645987856	0,481481481	0,164506374	0,164506374
14	88	0,374510846	0,645987856	0,518518519	0,127469337	0,127469337
15	88	0,374510846	0,645987856	0,555555556	0,0904323	0,0904323
16	88	0,374510846	0,645987856	0,592592593	0,053395263	0,053395263
17	88	0,374510846	0,645987856	0,62962963	0,016358226	0,016358226
18	88	0,374510846	0,645987856	0,666666667	-0,020678811	0,020678811
19	88	0,374510846	0,645987856	0,703703704	-0,057715848	0,057715848
20	90	0,723193359	0,765219451	0,740740741	0,02447871	0,02447871
21	92	1,071875871	0,858112105	0,777777778	0,080334328	0,080334328
22	92	1,071875871	0,858112105	0,814814815	0,043297291	0,043297291
23	92	1,071875871	0,858112105	0,851851852	0,006260253	0,006260253
24	92	1,071875871	0,858112105	0,888888889	-0,030776784	0,030776784
25	92	1,071875871	0,858112105	0,925925926	-0,067813821	0,067813821
26	92	1,071875871	0,858112105	0,962962963	-0,104850858	0,104850858
27	96	1,769240895	0,961573159	1	-0,038426841	0,038426841

Jumlah : 2318

Rata-rata : 85,85185185

Simpangan baku : 5,735876995

Lo (L maksimal) : 0,164506374

L tabel : 0,170510779

Lampiran 13

TABEL UJI LILLIEFORS

n \ α	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.203	0.180	0.165	0.153	0.149
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
OVER 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Lampiran 14

DOKUMENTASI

Melakukan Tes awal (Pretest)



Proses pembelajaran menggunakan model Kontekstual (Perlakuan)

- Peserta didik membentuk kelompok diskusi





- Peserta didik mengerjakan tugas



- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok





- Pendidik memberikan penjelasan pokok-pokok materi



Melakukan tes akhir (Posttest)

